

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis ritual upacara Rebo Wekasan yang terdapat di Desa Sambung penulis dapat menyimpulkan:

1. Pemahaman masyarakat Desa Sambung mengenai Rebo Wekasan yakni sebagian dari masyarakat Desa Sambung mereka menganggap Rebo Wekasan adalah hari yang sial dan mereka tidak berani melakukan aktivitas bepergian kemana saja supaya terhindar dari adanya bala' atau mala petaka. Karena mereka sangat mempercayai bahwa hari tersebut memang benar-benar akan turun ke bumi sebanyak 320.000 bala'
2. Amalan rebo wekasan yang terdapat di Desa Sambung merupakan cerminan dari perilaku sakral profan yaitu perilaku yang berhubungan antara Tuhan, manusia dan alam. Terbukti dari 4 rangkaian amalan dalam ritual tradisi rebo wekasan.

Pertama, shalat dan do'a dimana kedua amalan tersebut bukti hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dimana masyarakat Sambung meyakini jika Allah akan memberi perlindungan kepada masyarakat agar terhindar dari mala petaka yang datang di *Rebo Wekasan*.

Kedua, sedekah. Sedekah merupakan cerminan dari hubungan antara manusia dengan manusia dan juga dengan alam. Dengan sedekah selain dapat memperlancar hubungan antara masyarakat juga bentuk rasa syukur masyarakat terhadap hasil bumi Desa Sambung.

Ketiga, membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Amalan ini dapat meningkatkan keimanan umat Islam yaitu bisa merasakan suatu hubungan yang spesial dengan Tuhan.

3. Kepercayaan masyarakat yang meyakini bahwa di hari rabu terakhir bulan Shafar dengan cara memperbanyak ibadah dalam rangka meminta perlindungan kepada Allah bukan merupakan suatu hal penyimpangan

aqidah. Namun ditinjau dalam Aqidah Islamiyah tradisi tersebut merupakan suatu tradisi yang baru atau dikatakan sebagai bid'ah karena mengkhususkan waktu-waktu tertentu, sedangkan didalam syariat Islam tidak ada. Terdapat juga amalan pada ritual Rebo Wekasan di Desa Sambung yaitu shalat lidaf'il bala' yang dikatakan sebagai bid'ah, dimana shalat tersebut merupakan suatu ibadah yang baru dan tidak merupakan ajaran Rasul bahkan Rasul tidak menganjurkan untuk melakukan shalat lidaf'il bala'. Hal tersebut membuat shalat lidaf'il balak dijadikan suatu bid'ah, yang mana ibadah shalat tersebut tidak sesuai dengan syariat dan dasar agama.

Amalan tersebut sangatlah berbahaya jika diamalkan oleh orang awam, sehingga amalan tersebut tidak disebarluaskan karena memang bukan amalan yang wajib atau sunnah untuk dilakukan.

Adapun amalan yang dibolehkan yaitu sedekah, membaca Al-qur'an dan berdo'a meminta perlindungan kepada Allah agar terjauh dari malapetaka apapun.

B. Saran-saran

Tradisi merupakan hasil dari kebiasaan orang terdulu yang dilestarikan bahkan diajarkan ke generasi berikutnya. Perlu adanya peningkatan rasa antusiasme para muda-mudi masyarakat Desa Sambung dalam memahami tradisi leluhur yang masih ada hingga kini. Sehingga tradisi tersebut lambat laun tidak luntur karena perkembangan zaman.

Tidak hanya itu pemahaman atau pendalaman terhadap sejarah desa pun perlu di tingkatkan, karena untuk menggali data mengenai sejarah Desa Sambung sudah sangat sulit sekali hanya ada dua orang sesepuh dari masyarakat Desa Sambung yang masih bisa menceritakan asa-usul sejarah Desa Sambung.

Rasa ingin tahu yang kurang membuat tradisi yang ada di Desa Sambung sudah mulai tidak dilakukan lagi dan itu merupakan bentuk ketidak ikut sertaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan budaya nenek moyang.

C. Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur yang tidak terhingga atas Rahmat-Nya yang memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan ini. Meneliti sebuah tradisi merupakan salah satu bentuk keikutsertaan dalam melestarikan tradisi yang sudah ada sejak dulu. Mempelajari arti kehidupan, menghargai proses demi proses hingga terbentuknya Indonesia yang penuh dengan adat tradisi yang begitu indah, hidup saling menghargai sesama makhluk ciptaan-Nya.

Atas kenikmatan-Nya baik di beri kesehatan dan kemudahan dalam meneliti ini hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Ritual Dan Kepercayaan Terhadap Tradisi *Rebo Wekasan* Masyarakat Desa Sambung, Gajah, Demak Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah”.

Peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini baik dari segi kata, penulisan ataupun lainnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada peneliti sendiri ataupun pembaca baik berupa ilmu atau dalam bentuk lain.